

**Market Review**

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menguat tipis 0,06% ke level 6.688,26 hingga akhir perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Senin (9/1). Investor asing mencatat net buy atau beli bersih Rp 81,64 miliar di pasar reguler. Sedangkan di pasar negosiasi, asing justru mencatat net sell atau jual bersih Rp 228,12 miliar. Secara total, investor asing membukukan jual bersih Rp 146,49 miliar di seluruh pasar. Sentimen datang dari eksternal. Pelaku pasar menantikan pidato Gubernur Federal Reserve Jerome Powell di Selasa, 10 Januari 2023. Mengantisipasi penegasan Powell terkait kemungkinan kenaikan lanjutan suku bunga acuan di semester pertama 2023 dan terkait prospek penurunan suku bunga acuan di 2024. Kenaikan Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Indonesia di tengah tingginya inflasi di Indonesia menjadi kabar positif. Di samping itu, rebound harga komoditas juga dapat memicu rebound lanjutan harga saham-saham komoditas.

Dari AS, Indeks utama Wall Street ditutup bervariasi pada perdagangan Senin (9/1) dan hampir bergerak flat karena ekspektasi bahwa Federal Reserve akan kurang agresif dalam menaikkan suku bunga, diimbangi oleh kekhawatiran tentang inflasi. Indeks Dow Jones Industrial Average turun 112,96 poin, atau 0,34%, ke level 33.517,65, S&P 500 turun 2,99 poin, atau 0,08% ke level 3.892,09 dan Nasdaq Composite naik 66,36 poin, atau 0,63% ke level 10.635,65. Mengutip Reuters, investor kini tengah menanti komentar dari Gubernur The Fed Jerome Powell. Beberapa ahli strategi memperkirakan, dalam kesempatan ini Powell akan mengungkapkan bahwa masih perlu lebih banyak waktu untuk mengendalikan inflasi. Pasar melihat sekitar 77% peluang The Fed menaikkan suku bunga sebesar 25 basis poin pada pertemuan kebijakan Februari. (Kontan)

**News Highlight**

- Investor asing tercatat melakukan transaksi jual bersih (net sell) di bursa saham Indonesia sebesar 2,19 triliun rupiah sepanjang pekan pertama 2023, menurut data BEI. Pada periode tersebut, investor asing paling banyak net sell (pasar reguler) di saham BBRI sebesar 262,5 miliar rupiah, BBKA sebesar 73,3 miliar rupiah, TLKM sebesar 65,8 miliar rupiah, ITMG sebesar 34,9 miliar rupiah, dan ADRO sebesar 21,9 miliar rupiah, menurut data RTI.
- Bank Indonesia mencatat bahwa Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) naik dari 119,1 menjadi 119,9 pada Desember 2022. Secara kuartalan, IKK pada 4Q22 berada di level 119,7. Realisasi tersebut lebih rendah dari 121,7 pada 3Q22, tetapi lebih tinggi dari 116,8 pada 4Q21.
- Pemerintah menetapkan kuota Peralite sebesar 32,56 juta kiloliter dan solar sebesar 17 juta kiloliter pada 2023. Kepala BPH Migas, Erika Retnowati, mengatakan bahwa kuota Peralite pada 2023 meningkat -2,6 juta kiloliter (8,85% YoY) karena tren konsumsi bulanan BBM sudah mendekati normal setelah mengalami penurunan saat pandemi.
- Direktorat Jenderal Bea dan Cukai mencatat bahwa penerimaan cukai hasil tembakau (CHT) selama 2022 mencapai 218,6 triliun rupiah, naik +15,8% YoY dan setara 104% dari target.
- Jack Ma, pendiri Ant Group, akan melepas pengendalian atas raksasa fintech tersebut dalam rangka restrukturisasi. Jack Ma sebelumnya menggenggam lebih dari 50% hak suara di Ant, tetapi kepemilikannya hanya akan tersisa 6,2% saja setelah restrukturisasi terjadi. Pada November 2020, IPO Ant batal menyusul pidato Jack Ma yang mengkritik pemerintah China.

**Corporate Update**

- GEMS**, Golden Energy Mines menargetkan pertumbuhan produksi batu bara sebesar +5% pada 2023 dibandingkan perkiraan produksi 2022 sebesar 39 juta ton. Menurut Direktur Utama GEMS, Bonifasius, pelonggaran kebijakan Covid-19 di China dapat memacu kebutuhan energi dari batu bara. Untuk itu, GEMS mengalokasikan belanja modal (capex) sekitar 25 juta dolar AS (390 miliar rupiah).
- ELIT**, Pengacara ternama Hotman Paris Hutapea tercatat memiliki 101,67 juta (5%) saham Data Sinergitama Jaya atau Elitery, perusahaan cloud computing yang baru saja IPO di BEI pada Jumat (6/1). Dengan asumsi pembelian di harga IPO sebesar 120 rupiah per saham, maka nilai transaksi mencapai 12,2 miliar rupiah.
- BSDE**, Pemegang saham pengendali Bumi Serpong Damai, PT Paraga Artamida, membeli 28,55 juta saham BSDE dengan harga rata-rata 921,15 rupiah per lembar pada 26–29 Desember 2022. Dengan demikian, total nilai pembelian mencapai 26,3 miliar rupiah. Setelah transaksi ini, kepemilikan PT Paraga Artamida di BSDE naik dari 35,67% menjadi 35,8%. Pada 15-20 Desember lalu, PT Paraga Artamida juga sempat membeli 165 juta lembar saham BSDE senilai 181,36 miliar rupiah.
- BALI**, Bali Towerindo Sentra berencana ekspansi bisnis data center dan CCTV. Langkah ini ditujukan untuk mengoptimalkan utilisasi jaringan fiber optik, menara telekomunikasi, dan data center yang telah dibangun oleh BALI. Untuk meminta persetujuan pemegang saham, BALI akan menggelar RUPSLB pada 10 Februari 2022.

**Economic Calendar**

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
02 Januari 2023	S&P Global Manufacturing PMI	50.90	50.30
02 Januari 2023	Inflation Rate YoY DEC	5.39%	5.42%
02 Januari 2023	Inflation Rate MoM	0.52%	0.09%
03 Januari 2023	Tourist Arrivals YoY		364.31%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,688.27 ▲	0.06% ▼	-2.37%
LQ45	915.86 ▲	0.31% ▼	-2.27%
JII	577.63 ▲	0.70% ▼	-1.77%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Consumer Non Cyclical	728.41 ▲	0.33% ▲	1.65%
Basic Industry	1,235.35 ▲	1.06% ▲	1.58%
Healthcare	1,571.01 ▲	1.91% ▲	0.39%
Technology	5,099.84 ▼	-0.02% ▼	-1.20%
Transportation & Logistic	1,632.05 ▲	0.68% ▼	-1.80%
Infrastructure	844.87 ▼	-0.42% ▼	-2.74%
Finance	1,375.62 ▲	0.17% ▼	-2.78%
Property & Real Estate	691.27 ▲	0.35% ▼	-2.81%
Industrial	1,131.40 ▼	-0.59% ▼	-3.66%
Consumer Cyclical	814.52 ▼	-0.94% ▼	-4.28%
Energy	2,073.74 ▼	-2.18% ▼	-9.03%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	33,517.65 ▼	-0.34% ▲	1.12%
Nasdaq	10,635.65 ▲	0.63% ▲	1.62%
S&P	3,892.09 ▼	-0.08% ▲	1.37%
Nikkei	25,973.85 ▲	0.59% ▼	-0.46%
Hang Seng	21,388.34 ▲	1.89% ▲	8.12%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,568 ▼	-62.50
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	7.03 ▲	0.10
BI 7-Days RRR (%)	5.50 ▲	0.25
Inflasi (Nov, YoY) (%)	5.42 ▲	1.26



**PT PNM Investment Management**  
 Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center  
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi  
 Jakarta 12940  
 Tlp 021-2511395  
 Fax 021-2511385

**Surabaya Office**  
 Plaza BRI Lt. 6, Suite 609  
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasan  
 Tlp 031-5452335

www.pnmim.com  
 www.sijago.pnmim.com  
 PT PNM Investment Management    
 PNMIM

**Disclaimer**

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.